

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam suatu organisasi. Pemanfaatan SDM secara efektif merupakan jalan bagi suatu organisasi untuk mempertahankan kelangsungan hidup (eksistensi) dan pertumbuhan di masa yang akan datang. Dengan kata lain, kekuatan organisasi ditentukan oleh orang-orang yang mendukung organisasi tersebut, baik pada tingkat *top*, *middle* maupun *lower*.

Undang-Undang (UU) Nomor 8 Tahun 1974 tentang Pokok-Pokok Kepegawaian sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999 yang dalam penjelasannya menyatakan bahwa kelancaran penyelenggaraan tugas pemerintah dan pembangunan nasional sangat tergantung pada kesempurnaan aparatur negara khususnya Pegawai Negeri. Pegawai Negeri Sipil merupakan Sumber Daya Aparatur Negara yang bertugas memberikan pelayanan kepada masyarakat secara profesional, jujur, adil dan merata dalam penyelenggaraan tugas negara, pemerintahan dan pembangunan dengan dilandasi kesetiaan dan ketaatan kepada Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Kedudukan dan peranan Pegawai Negeri Sipil di Indonesia dirasakan semakin penting untuk menyelenggarakan pemerintahan dan pembangunan dalam usaha mencapai tujuan nasional yaitu mewujudkan masyarakat madani yang taat hukum, berperadapan moderen, demokratis, makmur, adil dan bermoral tinggi.

Produktivitas kerja pegawai adalah kemampuan pegawai untuk menghasilkan barang atau jasa yang dilandasi oleh sikap mental yang mempunyai semangat untuk bekerja keras dan berusaha memiliki kebiasaan untuk melakukan peningkatan perbaikan. Pada hakekatnya, produktivitas merupakan pandangan hidup dan sikap mental yang selalu berusaha untuk

meningkatkan mutu kehidupan, bahwa hari ini harus lebih baik dari hari kemarin, dan hari esok harus lebih baik dari hari kemarin.

Faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja pegawai salah satunya adalah dengan menumbuhkan motivasi kerja di kalangan pegawai. Motivasi adalah suatu pendorong bagi pegawai untuk mau bekerja dengan giat dan sungguh-sungguh untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi timbul dengan adanya beberapa kebutuhan yang tidak terpenuhi sehingga menimbulkan tekanan dan rasa ketidakpuasan tersendiri sehingga mendorong terciptanya produktivitas kerja pegawai yang tinggi. Sumber daya manusia yang tersedia dalam organisasi memiliki kemampuan berkembang tanpa batas. Kemampuan manusia juga dapat ditingkatkan dengan memberikan motivasi yang tepat. Dan dapat dilihat dengan jelas bahwa organisasi hanya akan berhasil mencapai tujuan dan sasarannya apabila semua komponen organisasi tersebut berupaya menampilkan kerja yang optimal agar tercapainya produktivitas dan salah satunya dengan motivasi yang baik.

Faktanya bahwa tidak semua organisasi memiliki pegawai dengan motivasi kerja yang tinggi guna mendukung tercapainya produktivitas kerja. Muchdarsyah Sinungan (2000:2) dalam hasil penelitiannya melaporkan bahwa sekitar 25% dari pegawai, baik tingkat atas, menengah atau tingkat bawah, benar-benar bekerja keras dengan memanfaatkan semua waktu kerja yang ada. Ada diantara mereka yang terpaksa bekerja lembur karena mengejar batas waktu penyelesaian kerja atau selalu dikerja "*dead line*". Sementara itu 75% pegawai tidak memanfaatkan jam kerja yang ada, bahkan cenderung untuk mengurangi jam kerja. Banyak diantara pegawai tersebut yang mengisi waktu kerjanya dengan duduk-duduk ngobrol, menelpon keluarga atau teman, ataupun izin ke luar kantor untuk urusan-urusan yang tidak berkaitan dengan tugas pekerjaannya.

Kantor Camat Adonara Timur merupakan satu dari delapan kantor Camat yang ada di pulau Adonara Kabupaten Flores Timur. Keberadaan organisasi pemerintahan ini diperuntukan memberikan pelayanan akan segala kebutuhan

masyarakat. Seperti halnya pada institusi pemerintah lainnya, ketercapaian produktivitas kerja dari para pegawai di kantor ini sangat dipengaruhi oleh motivasi kerja pegawai. Namun dari yang diketahui masyarakat setiap kali mengeluhkan pelayanan terutama pelayanan pengurusan e-KTP. Berdasarkan testimoni dari masyarakat yang diperoleh melalui wawancara awal (15/01/2020) diketahui bahwa layanan pengurusan e-KTP terjadi diatas pukul 09.00. Molornya waktu pelayanan diakibatkan oleh keterlambatan para pegawai masuk kantor. Padahal jika dilihat dari papan informasi, jam masuk kantor adalah pukul 08.00 pagi. Buntutnya, antrian panjang sering kali tidak bisa dihindari dan masyarakat yang jarak desanya jauh harus pulang pada siang bahkan sore hari.

Hasil wawancara dengan salah satu pegawai senior di kantor Camat turut mempertegas perihal minor terkait motivasi kerja yang berdampak pada produktivitas kerja. Dari penuturannya diketahui bahwa masih ada pegawai yang melaksanakan tugas dengan kurang profesional, seperti kurang memahami tugas dan fungsi (tupoksi) masih adanya pegawai yang sering menunda-nunda pekerjaan, pulang lebih awal, kurang memanfaatkan waktu kerja dengan baik, pada jam kerja tidak ada di kantor dengan alasan yang tidak jelas. Keadaan yang demikian dinilai akan mempengaruhi produktivitas kerja pegawai karena pegawai kurang memiliki motivasi untuk melakukan ketentuan yang telah ditetapkan oleh organisasi.

Hasil pantauan penulis di lapangan bagi masyarakat yang melakukan urusan ke Kantor Camat, maka hasilnya tidak sesuai dengan atau tidak tepat dengan waktu yang telah ditentukan karena pegawai yang bersangkutan tidak berada di kantor, hal inilah yang membuktikan Produktivitas kerja pegawai belum baik dan efektif.

Hal inilah yang mendorong penulis untuk mengetahui lebih dalam permasalahan melalui sebuah penelitian dengan judul **Hubungan Motivasi Kerja Pegawai Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai pada Kantor Camat Adonara Timur di Kabupaten Flores Timur**. Dalam penelitian ini, calon

peneliti menggunakan teori motivasi dari Herzberg yang memberikan pemisahan akan faktor yang mempengaruhi motivasi kerja yakni faktor internal dan faktor eksternal. Selanjutnya konsep motivasi ini akan diuji pengaruhnya terhadap produktivitas kerja pegawai dengan menggunakan indikator pengukuran dari Simamora yang terdiri dari kuantitas kerja, kualitas kerja dan ketepatan waktu kerja dari para pegawai di lingkup kantor Camat Adonara Timur.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana motivasi internal dan eksternal kerja para pegawai di kantor Camat Adonara Timur?
2. Bagaimana produktivitas kerja pegawai di kantor Camat Adonara Timur?
3. Bagaimana hubungan pengaruh motivasi terhadap produktivitas kerja pegawai di kantor Camat Adonara Timur?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penulisan ini adalah:

- a. Untuk mengetahui motivasi internal dan eksternal kerja para pegawai di Kantor Camat Adonara Timur.
- b. Untuk mengetahui produktivitas kerja pegawai di Kantor Camat Adonara Timur.
- c. Untuk mengetahui hubungan motivasi terhadap produktivitas kerja pegawai di kantor Camat Adonara Timur.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

a. Secara subjektif

Penelitian ini bermanfaat untuk melatih, meningkatkan dan mengembangkan kemampuan berpikir ilmiah, sistematis dan metodologi penulis dalam menyusun suatu wacana baru dalam memperkaya ilmu pengetahuan.

b. Secara akademis

Penelitian bermanfaat sebagai karya tulis untuk menyelesaikan studi tingkat Sarjana di Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira.

c. Secara Praktis

Hasil yang dituangkan dalam penulisan ini diharapkan dapat menjadi salah satu inspirasi bagi pimpinan organisasi dalam mengambil kebijakan-kebijakan untuk memotivasi para pegawai agar dapat meningkatkan produktivitas kerja di Kantor Camat Adonara Timur serta sebagai bahan masukan bagi pihak-pihak yang membutuhkannya.